

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, Agustus 2026**

**“UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN CEMPAKA WANGI
(*Magnolia champaca* L.) TERHADAP *BLEEDING TIME* DAN *CLOTTING TIME* SECARA *IN VIVO*”**

ABSTRAK

Latar belakang: Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2024, sekitar 4,4 juta orang meninggal setiap tahun akibat cedera atau sekitar 8% dari seluruh kematian global. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2024 juga melaporkan sekitar 114 ribu kasus luka ringan, dengan 630 kasus berujung kematian akibat keterlambatan penanganan. Penggunaan agen hemostatik sintetik seperti asam traneksamat diketahui efektif dalam menghentikan perdarahan, namun penggunaannya menimbulkan efek samping sehingga diperlukan alternatif yang lebih aman. Daun cempaka wangi (*Magnolia champaca* L.) diketahui mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, tanin, alkaloid, dan saponin yang diduga berperan sebagai agen hemostatik.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui efektivitas ekstrak etanol daun cempaka wangi (*Magnolia champaca* L.) terhadap *Bleeding time* dan *clotting time* pada mencit putih Jantan (*Mus musculus*) secara *in vivo*

Metode penelitian: Merupakan metode eksperimental menggunakan 25 ekor mencit putih jantan yang dibagi menjadi lima kelompok, yaitu kontrol negatif (akuades), kontrol positif (asam traneksamat), serta kelompok perlakuan ekstrak etanol daun cempaka wangi dosis 100 mg/kgBB, 200 mg/kgBB, dan 300 mg/kgBB. Pengukuran *bleeding time* dilakukan menggunakan metode Duke, sedangkan *clotting time* menggunakan metode Lee-White sebelum perlakuan (T0) dan setelah pemberian perlakuan selama tujuh hari (T7). Data dianalisis secara statistik menggunakan uji *Shapiro wilk*, *levenes test* dilanjut uji *One Way ANOVA* yang dilanjutkan dengan uji *post hoc tuckey* dan *paired sampels test* pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil : Ekstrak etanol daun cempaka wangi memiliki rendemen sebesar 12,26% serta positif mengandung alkaloid, flavonoid, tanin, dan saponin. Pemberian ekstrak etanol daun cempaka wangi memperpendek *bleeding time* dan *clotting time* dibandingkan kontrol negatif. Pada dosis 300 mg/kgBB, rata-rata *bleeding time* menurun dari 6,33 menit menjadi 4,58 menit, sedangkan rata-rata *clotting time* menurun dari 126 detik menjadi 42 detik. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antar kelompok setelah perlakuan ($p < 0.05$) yang menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun cempaka wangi berpengaruh terhadap waktu perdarahan dan waktu pembekuan darah pada mencit putih jantan.

Kesimpulan: Ekstrak etanol daun cempaka wangi (*Magnolia champaca* L.) efektif memperpendek *bleeding time* dan *clotting time* pada mencit putih jantan (*Mus musculus*) secara *in vivo*. Dosis 300 mg/kgBB merupakan dosis yang memberikan efek hemostatik paling baik dan mendekati efektivitas asam traneksamat.

Kata kunci: *Magnolia champaca* L., ekstrak etanol, hemostasis, *bleeding time*, *clotting time*, *in vivo*